

KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR BAHASA PADA TEKS

DESKRIPSI KELAS VII SMPN 10 BARRU



PPROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Judul Skripsi: Kemampuan Mengonlini Struktur Bahasa pada Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 10 Barru

Nama: Justika

NIM: 105231100618

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dinilai ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di hadapan Tim Pengujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juni 2022

Pembimbing I, Pembimbing II,

Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd. Rosdiana S, Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Erwin Ario, M.Pd., Ph.D. Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd.

NBM 860934 NBM 931756

Perpustakaan dan Penerbitan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Justika

NIM : 105331100618

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Kemampuan Menganalisis Struktur Bahasa Pada Teks
Deskripsi Kelas VII SmpN 10 Barru.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

Justika

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Justika

NIM : 105331100618

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut.

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 01 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

Justika

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Tidak ada Kemudahan Tanpa Doa Orang Tua”

PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang tuaku. Setiap detik waktu menyelesaikan karya tulis ini merupakan hasil getaran doa orang tua, keluarga, dan orang-orang terkasih yang senantiasa mengalir.

Setiap pancaran semangat dalam penulisan ini merupakan dorongan dan dukungan dari sahabat tercinta serta teman-teman seperjuanganku.



ABSTRAK

Justika,2022.Kemampuan Menganalisis Struktur Bahasa Pada Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 10 BARRU . Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh **Prof.Dra. Dr. Munirah, M. Pd. dan Rosdiana, S. Pd, M. Pd.**

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi tulisan siswa kelas VII SMPN 10 Barru. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis struktur teks deskripsi tulisan siswa kelas VII SMPN 10 Barru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif penelitian dengan pengumpulan data berbentuk angka. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMPN 10 Barru yang berjumlah 352 orang yang terbagi ke dalam 11 kelas secara homogen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 10 Barru Kelas VII.1 yang terdiri dari 28 siswa. Instrumen penelitian ini adalah tes tertulis yaitu menulis teks deskripsi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 10 Barru. Hal tersebut dibuktikan dari perhitungan tiga aspek yakni ciri teks deskripsi, tujuan teks, dan deskripsi teks. Sesuai dengan penilaian tersebut diperoleh total skor nilai setelah di jumlah dari tiga aspek yakni 2147 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 76,7. Nilai KKM SMPN 10 Barru yakni 76. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menganalisis struktur teks deskripsi sesuai ketiga aspek tersebut kategori mampu. (1)aspek ciri teks siswa sudah mampu menentukan ciri teks yang di analisisnya.(2)aspek tujuan teks siswa juga sudah mampu menentukan tujuan teks deskripsi. (3) aspek deskripsi siswa juga sudah mampu menentukannya.

Kata Kunci : Kemampuan, Struktur Bahasa, Teks Deskripsi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Kemampuan Menganalisis Struktur Bahasa Pada Teks Deskripsi Kelas VII SmpN 10 Barru" tepat pada waktunya.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, akan tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi penelitian ini dapat selesai. Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada orang tua yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi kepada penulis, kepada Prof.Dr.Dra.Munirah,M.Pd.,dan Rosdiana,S.Pd.M.Pd.

selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H.Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M. Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Prof. Dr. Munirah, M. Pd., ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf pegawai Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman seperjuangan PBSI 18 A atas segala kebersamaan, saran, motivasi, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan, Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri penulis. Aamiin.

Makassar, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
SURAT PERNYATAAN.....	
SURAT PERJANJIAN.....	
MOTO.....	
ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Penelitian yang Relevan	6
B. Pengertian Menulis	9
C. Tujuan Menulis.....	11
D. Pengertian Teks Deskripsi	14
E. Ciri-ciri Karangan Deskripsi.....	15
F. Jenis-jenis Deskripsi.....	16
H. Pembelajaran Menulis.....	
.....24	
I. Struktur Teks Deskripsi.....	
.....26	
J. Kerangka Pikir.....	
	27
BAB III METODE PENELITIAN	26

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Instrumen Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	37
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
 LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi individu untuk berinteraksi sesama individu. Maksudnya ialah, dengan adanya bahasa, individu diharapkan bukan hanya menggunakan sebagai alat komunikasi saja melainkan mampu untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa juga merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer (mana suka) yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri baik secara lisan maupun secara tulisan. Selain itu, percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun juga merupakan pengertian dari bahasa.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menuntut siswa untuk terampil menulis sebuah teks. Keterampilan menulis menjadi salah satu jenis keterampilan yang berpengaruh dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa, di samping keterampilan mendengarkan, berbicara, memirsa (viewing), membaca, dan menulis. Siswa diharapkan dapat berkreasi mengungkapkan gagasannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis ketika menulis.

Menurut Atmazaki (2006:88), teks deskripsi adalah bentuk tulisan yang melukiskan suatu objek (tempat, benda, dan manusia). Deskripsi juga merupakan lukisan dengan kata-kata. Pembaca seolah-olah ikut mencium, mendengarkan, meraba, merasakan, atau melihat segala sesuatu yang dideskripsikan si penulis. Selain itu, Semi (2009:56) mengungkapkan bahwa teks deskripsi adalah tulisan

yang tujuannya memberikan perincian atau gambaran detail tentang suatu objek sehingga pembaca seolah ikut melihat atau mengalami langsung.

Menurut Isodarus (2017:5-6) struktur teks deskripsi terdiri atas identifikasi/gambaran umum dan deskripsi bagian, sedangkan unsur kebahasaannya terdiri atas paragraf, kalimat, kata atau frasa, dan ejaan. Namun, unsur kebahasaan yang digunakan peneliti hanya kalimat dan ejaan. Selanjutnya, unsur-unsur kebahasaan teks deskripsi ada tiga diantaranya, yaitu (a) kalimat, dan (b) Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) (dalam Kemendikbud, 2017:21).

Kalimat deskripsi merupakan kalimat yang melukiskan sesuatu, menyatakan apa yang indra, melukiskan perasaan, dan perilaku jiwa dalam wujud kalimat (Hermaditoyo, 2018:268).

Secara umum dapat dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Dari SMPN 10 BARRU silabus bahasa Indonesia kurikulum 2013 (K 13) dapat diketahui bahwa pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa yang ditentukan pada empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hal itu berarti bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang bersifat umum itu, Salah satu aspek kemampuan berbahasa Indonesia yang harus dimiliki dengan terus ditingkatkan oleh siswa adalah kemampuan menulis.

Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 ada dinyatakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa adalah 4.2

Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Tentunya, dalam hal ini siswa diharapkan mampu menulis karya tulis pada khususnya dalam menulis teks deskripsi.

Rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya menulis teks deskripsi penyebab yang sudah umum dialami siswa adalah kemampuan menulis. Barus (2010 : 16) menyatakan, “dari keempat keterampilan berbahasa, yang dianggap paling sukar dan membosankan ialah menulis.” Suparno dan Yunus dalam Dalman (2014:4) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya Tarigan dalam Dalman (2014:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto dalam Dalman (2014 : 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan schemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, jadi semakin luas shemata seseorang semakin mudah ia menulis.

penulis ingin meneliti sejauh mana tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 1 Barru dengan judul yaitu “Kemampuan Menganalisis Struktur Bahasa Pada Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 10 Barru”. Alasan peneliti memilih sekolah SMPN 10 Barru sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah sasaran Kurikulum 2013 di Kabupaten Barru. Sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2014, dan penelitian tentang kemampuan menganalisis struktur Bahasa pada teks deskripsi kelas VII SMPN 10 Barru belum pernah dilakukan di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana menganalisis struktur teks deskripsi tulisan siswa kelas VII C SMPN 10 Barru?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi tulisan siswa kelas VII C SMPN 10 Barru.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap pengajaran, khususnya dalam hal pengembangan teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang diterapkan

langsung dalam praktis pembelajaran dan juga dijadikan penelitian lanjut.

b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan paparan yang jelas terkait materi dan evaluasi pembelajaran teks deskripsi kelas VII.

c. Bagi siswa menambah wawasan, pengalaman dan kreativitas mau pun ide terhadap pembelajaran teks deskripsi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Calon pendidik, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai pengantar dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama dilakukan oleh, Nurfatimah. Dengan judul Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII E SMP N 11 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017 metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Kemampuan siswa kelas VII E SMP Negeri 11 Kota Jambi dalam menulis teks deskripsi ditinjau dari aspek ciri teks deskripsi dapat digolongkan pada kategori cukup mampu dengan nilai 63; ditinjau dari aspek tujuan teks deskripsi dapat digolongkan pada kategori cukup mampu dengan nilai 61; dan ditinjau dari aspek struktur teks deskripsi dapat digolongkan pada kategori cukup mampu dengan nilai 60, sementara persentase kemampuan menulis secara keseluruhan adalah: siswa yang sangat mampu berjumlah 3 orang dengan persentase 9,1%; siswa yang mampu berjumlah 4 orang dengan persentase 12,1%; siswa yang cukup mampu berjumlah 9 orang dengan persentase 27,3%; siswa yang kurang mampu

berjumlah 12 orang dengan persentase 36,4%; dan siswa yang sangat tidak mampu berjumlah 5 orang dengan persentase 15,1%. Simpulan penelitian ini adalah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII E SMP Negeri 11 Kota Jambi tahun pelajaran 2015/2016 berada pada kategori “kurang mampu” dengan persentase 36,4%.

Penelitian kedua dilakukan oleh Herawanti Santa dengan judul Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII yang jumlah 245 siswa dan sampel berjumlah 35 siswa yang diambil dengan teknik Random Sampling. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar adalah 69. Nilai tersebut pada kategori tidak mampu. Dengan demikian, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar berada pada kategori tidak mampu.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Munirah, & Hardian dengan judul Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA. Penelitian bertujuan untuk: (1) Mengkaji kemampuan menggunakan kosakata dan struktur kalimat siswa kelas X SMA Negeri 2 Bantaeng Kabupaten Bantaeng, (2) Mengetahui kemampuan menulis paragraf deskripsi Bantaeng, dan (3) mengetahui pengaruh kemampuan menggunakan kosakata dan struktur kalimat terhadap kemampuan

menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Data penelitian berupa hasil tes kosakata dan struktur kalimat dalam bentuk tes menulis kosakata dan struktur kalimat masing-masing sebanyak 50 nomor dan tes menulis karangan deskripsi. Sumber data penelitian ini yaitu siswa kelas X.I SMA Negeri 2 Bantaeng Kabupaten Bantaeng.

Penelitian keempat dilakukan oleh Nurfidah dengan judul Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 11 Mataram. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 11 Mataram, berjumlah 141 orang. Teknik pengambilan sampel, yaitu Purposive sampling. jumlah sampelnya 25 orang siswa. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan individual dalam menyusun teks deskriptif pada siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Mataram adalah taraf kemampuan tinggi 84%, taraf kemampuan sedang 16%, dan taraf kemampuan rendah 0%. Sedangkan untuk indeks prestasi kelompok 84 termasuk kategori tinggi. Kemampuan belajar siswa ditunjang oleh : a. keadaan guru yang memadai, b. keadaan siswa yang memadai dan, c. keadaan fasilitas belajar mengajar yang memadai.

Penelitian kelima dilakukan oleh Sherlina Jamal, 2018 dengan judul Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Siswa Kelas VII SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII

SMP Negeri 3 Sungguminasa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan pengamatan langsung menggunakan media lingkungan, dalam hal (1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa pada aspek isi; (2) mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa pada aspek struktur; (3) mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa pada aspek mekanik teks.

Penelitian keenam dilakukan oleh Sarina (2019) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Deskripsi Melalui Metode Problem-Based Learning Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Prambanan Klaten". Hasil penilaian pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata dari ketiga aspek penilaian (kognitif, psikomotorik, dan afektif), yaitu 62,23 dalam kategori belum tuntas, sedangkan hasil penilaian pembelajaran pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 86,33 dalam kategori tuntas. Berdasarkan fakta tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian pembelajaran mengidentifikasi informasi teks deskripsi dengan menggunakan model problem-based learning pada siswa kelas VII SMP N 1 Prambanan, sudah dilaksanakan dan berhasil dengan baik.

B. Pengertian Menulis

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:21), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu

kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu. Salah satu dari tugas-tugas terpenting penulis sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya. Menurut D'Angelo dalam Henry Guntur Tarigan, penulis yang ulung adalah penulis yang dapat memanfaatkan situasi dengan tepat. Situasi yang harus diperhatikan dan dimanfaatkan itu adalah:

- 1) Maksud dan tujuan sang penulis (perubahan yang diharapkan akan terjadi pada diri pembaca);
- 2) Pembaca atau pemirsa (apakah pembaca itu orang tua, kenalan, atau teman sang penulis);
- 3) Waktu dan kesempatan (keadaan-keadaan yang melibatkan berlangsungnya suatu kejadian tertentu, waktu, tempat, dan situasi yang menuntut perhatian langsung, masalah yang memerlukan pemecahan, pertanyaan yang menuntut jawaban, dan sebagainya). Banyak siswa berpikir bahwa mereka memiliki banyak kesulitan dalam menulis, karena memiliki anggapan yang salah tentang proses menulis misalnya, harus berapa lama dalam menulis dan semudah apa dalam menulis. Sedangkan menurut Dalman, menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau

menghibur.³Selanjutnya, Akhadiyah, dkk mengemukakan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya.⁴Hasil dari proses kreatif menulis biasanya disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah. Sementara, istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif non ilmiah. Menulis dan mengarang sebenarnya dua kegiatan yang sama karena menulis berarti mengarang (baca: menyusun atau merangkai, bukan menghayal) kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf, menyusun paragraph menjadi tulisan kompleks yang mengusung pokok persoalan.⁵Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi mengungkapkan pikiran, ide, serta pendapat dengan menggunakan tulisan sebagai medianya.

C. Tujuan Menulis

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat dari komunitas yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau presepsi

kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Penulis tidak hanya diharuskan memilih suatu pokok pembicaraan yang cocok dan serasi, tetapi juga harus menentukan siapa pembaca karyanya itu dan apa maksud dan tujuannya. Setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan; tetapi karena tujuan itu sangat beraneka ragam, bagi penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan kategori dibawah ini:

- 
- a) Memberitahukan atau mengajar;
 - b) Meyakinkan atau mendesak;
 - c) Menghibur atau menyenangkan;
 - d) Mengutarakan/mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.
- Yang dimaksud dengan maksud dan tujuan penulis (the writer's intention) "responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan di perolehnya dari pembaca". Berdasarkan batasan ini, dapatlah dikatakan, bahwa:
- a) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informative (*informative discourse*).
 - b) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak di sebut wacana persuasive (*Persuasive discouese*).
 - c) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (wacana kesastraan atau literary dicouse).
 - d) Tulisan yang mengekspresikan peasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Sehubungan dengan "tujuan" penulisan sesuatu tulisan, Hugo Hartig dalam

Henry Guntur Tarigan, merangkumnya sebagai berikut:

a) *Assignment purpose* (tujuan penulisan) Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum buku; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

b) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun secara tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karya itu adalah “lawan” atau “musuh”. Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan suatu tulisan.

c) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif) Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d) *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan) Tulisan yang bertujuan member informasi atau keterangan/penerangan para pembaca.

e) *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri) Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f) *Creative purpose* (tujuan kreatif) Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistic, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artisrik, nilai-

nilai kesenian.

g) Problem-solving purpose (tujuan pemecahan masalah) Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.⁶ *“Writing is used by writers to translate their ideas into words on the page so they can communicate their ideas to other people.”* Menulis digunakan oleh penulis untuk menuangkan ide-ide mereka menjadi kata-kata, sehingga mereka dapat menyampaikan ide-ide mereka kepada orang lain. Dalam mengungkapkan, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: (1) penulis sebagai penyampaian pesan (penulis), (2) pesan atau tulisan, (3) saluran atau media berupa tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Tulisan yang efektif mencakup beberapa aspek, seperti kandungan isi, nilai dan norma, metode penelitian dan metode penulisan, bahasa, penyajian dan penampilan. Pada sisi lain, efektif bagi pembaca, yaitu memberikan manfaat, baik dalam menambah pengetahuan, wawasan pengalaman, memberikan aspirasi, maupun hiburan.⁹

D. Pengertian Teks Deskripsi

Deskripsi adalah salah satu bentuk tulisan yang berisi gambaran-gambaran mengenai suatu kejadian dengan maksud untuk menceritakan daya imajinasi yang dialami oleh pengarang. Menurut Kunjana Rahardi deskripsi yakni melukiskan atau menggambarkan apasaja yang dilihat di depan mata penulisnya. Jadi, tulisan ini bersifat loyal terhadap tataruang atau tata letak

objek yang dituliskan itu. Paragraf deskriptif disebut juga paragraf yang melukiskan (lukisan). Paragraf ini melukiskan apa yang terlihat di depan mata. Jadi, paragraf ini bersifat tata ruang atau tata letak. Pembicaraannya dapat berurutan dari atas ke bawah atau dari kiri ke kanan. Dengan kata lain, deskriptif berurusan dengan hal-hal kecil yang tertangkap oleh pancaindera. Sedangkan menurut Mahsun, teks deskripsi adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Teks deskriptif juga merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat sendiri objek yang telah dibicarakan, meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri. *“Description has been defined by philosophers as “a mode perception,” a means of knowing. It way to impose order upon the confusing complexity of the real world and to understand it, at least partially. It allows the writer to record sensory details, to reflect on an experience and ponder its significance. Description is an excellent way to preserve oral family history and firthand research.”* Para filosofi telah mendefinisikan deskripsi sebagai “mode persepsi” yang bisa diketahui artinya dengan cara menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran terhadap sesuatu yang akan ditafsirkan.

E. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Menurut Dalman Karangan deskripsi mempunyai ciri-ciri khas, yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek;
2. Deskripsi bersifat member pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca;
3. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah;
4. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya: benda, alam, warna, dan manusia.

Adapun ciri-ciri karangan yang baik menurut Keraf dalam Dalman, adalah sebagai berikut:

1. Berisi tentang perincian-perincian sebagai objeknya teroandang di depan mata;
2. Dapat menimbulkan kesan dan daya khayal pembaca;
3. Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu;
4. Menggunakan bahasa yang cukup hidup, kuat, dan bersemangat serta konkret.

F. Jenis-jenis Deskripsi

Menurut Akhadiyah (dalam Dalman,2015:96-97) deskripsi mencakup dua jenis, yaitu:

1. Deskripsi Tempat

Tempat memegang peranan yang sangat penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat. Semua kisah akan selalu mempunyai latar belakang tempat, jalannya sebuah peristiwa akan lebih

menarik kalau dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa tersebut.

2. Deskripsi Orang

Ada beberapa cara untuk menggambarkan atau mendeskripsikan seseorang tokoh yaitu:

- a) Penggambaran fisik, yang bertujuan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seseorang tokoh. Deskripsi ini banyak bersifat objektif.
- b) Penggambaran tindak-tanduk seorang tokoh. Dalam hal ini pengarang mengikuti dengan cermat semua tindak-tanduk, gerak-gerik sang tokoh dari tempat ke tempat lain, dan dari waktu ke waktu lain.
- c) Penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh, misalnya, penggambaran tentang pakaian, tempat kediaman, kendaraan, dan sebagainya.
- d) Penggambaran perasaan dan pikiran tokoh. Hal ini memang tidak dapat diserap oleh panca indra manusia. Namun, antara perasaan dan unsur fisik mempunyai hubungan yang sangat erat. Pancaran wajah, pandangan mata, gerak bibir, gerak tubuh merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.
- e) Penggambaran watak seseorang. Aspek perwatakan ini paling sulit dideskripsikan. Pengarang harus mampu menafsirkan lahir yang terkandung di balik fisik manusia. Tetapi, di sini pilalah kekuatan seseorang pengarang. Dengan keahlian dan kecermatan yang dimilikinya, ia mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan kepribadian seseorang tokoh. Kemudian menampilkan dengan jelas unsur-unsur yang dapat memperlihatkan watak

seseorang.¹⁷Di sini penulis mengambil penelitian terhadap tulisan siswa berdasarkan deskripsi tempat yaitu deskripsi tempat yang terdapat pada video wisata.

G. Langkah-langkah Menyusun Deskripsi

Langkah-langkah menyusun deskripsi, yaitu:

1. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan;
2. Tentkan tujuan;
3. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan;
4. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan;
5. Menguraikan/mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.¹⁸Dalam menulis teks deskripsi harus memperhatikan penggunaan bahasa dan tulisannya. Sutarno Ns mengungkapkan bahwa tulisan yang efektif mencakup beberapa aspek, seperti kandungan isi, nilai dan norma, bahasa, penyajian dan penampilan. Pada sisi lain efektif bagi pembaca yaitu, memberikan manfaat, baik dalam menambah pengetahuan, wawasan pengalaman, memberikan aspirasi, maupun hiburan.¹⁹ Dalam menulis yang efektif beberapa yang harus diperhatikan yaitu:

1. Organisasi

Organisasi merupakan sistematika atau susunan isi yang terdapat dalam suatu karangan. Perlu adanya susuna yang sesuai dengan ketepatan yang telah dibuat. Organisasi dalam karangan disesuaikan dengan media yang diberikan.

Organisasi mencakup pendahuluan, isi, dan penutup yang sistematis. Penilaian terhadap organisasi dilakukan untuk mengetahui apakah karangan yang dibuat siswa sudah mencakup ketiga bagian pokok tersebut.

2. Ketepatan kata

Ketepatan kata merupakan aturan-aturan bahasa yang berlaku. Ketepatan kata bisa disebut juga diksi atau memilih kata yang tepat. Memilih kata yang tepat, perlu adanya kamus yang membantu dalam penggunaan kata yang ingin dipakai.

3. Ketepatan kalimat

Ketepatan kalimat merupakan bagaimana penulis harus menggunakan kalimat yang tepat dan efektif. Berikut beberapa struktur Kalimat Efektif:

a. Struktur Kalimat Paralel

Yang dimaksud kesejajaran (paralelisme) dalam kalimat adalah penggunaan bentuk-bentuk bahasa yang sama dipakai dalam susunan serial jika sebuah ide dalam suatu kalimat dinyatakan dengan frase (kelompok kata), maka ide-ide yang sederajat harus dinyatakan dengan frase. Jika semua ide dalam suatu kalimat dinyatakan dengan kata benda (misalnya bentuk pe-an, ke-an), maka ide lain yang sederajat harus dengan kata benda juga. Demikian juga halnya sebuah ide dalam suatu kalimat dinyatakan dengan kata kerja (misalnya bentuk me-kan, si-kan), maka ide lainnya yang sederajat harus dinyatakan dengan jenis kata yang sama. Kesejajaran (paralelisme) akan membantuk member kejelasan kalimat secara keseluruhan.

Perhatika contoh berikut!

Ibu menimang mesra si cilik Raminra, menyanyikan lagu, mengajak berbicara, mengajak bercanda dengan senang hati. Pada kalimat tersebut, ide-ide yang sederajat dinyatakan dalam bentuk kelompok kata (frase). Kalimat tersebut memakai kata kerja awalan me- dalam satuan kelompok kata (frase), seperti pada menimang mesra, menyanyikan lagu, mengajak bicara, dan mengajak bercanda.

b. Kesejajaran Bentuk

Imbuhan digunakan untuk kata berperan dalam menentukan kesejajaran. Berikut ini contoh yang memperlihatkan ketidaksejajaran bentuk. Kegiatannya meliputi pembelian buku, membuat katalog, dan mengatur peminjaman buku. Ketidaksejajaran itu pada kata pembelian (buku) yang disejajarkan dengan kata membuat (katalog), dan mengatur (peminjaman buku). Agar sejajar, ketidak satuan itu dapat dijadikan nomina semua, ubahannya seperti pada kalimat (a) dan jika dijadikan verba semua, ubahannya seperti pada kalimat (b).

a) Kegiatannya meliputi pembelian buku, pembuatan katalog, dan pengaturan peminjaman buku.

b) Kegiatannya meliputi membeli buku, membuat katalog, dan mengatur peminjaman buku.

c. Kesejajaran Makna

Seperti telah dinyatakan, bentuk dan makna berkaitan erat. Keduanya dapat diumpamakan sebagai dua sisi dari kepingan uang yang sama. Berikut ini diuraikan makna yang terkandung dalam satuan fungsional. Satuan fungsional

adalah unsur kalimat yang berkedudukan sebagai subjek, predikat, objek, dan sebagainya. Status fungsi itu ditentukan oleh relasi makna antar satuan.

Kalimat (a) berikut ini janggal karena tidak ada kesejajaran subjek dan predikat dari segi makna.

a) Dia berpukul-pukulan.

Kata berpukul-pukulan bermakna „saling pukul“. Hal itu berarti pelakunya harus lebih dari satu. Karena kata dia bermakna tunggal, subjek kalimat (a) itu perlu di tambahkan keterangan penyerta dengan temannya. Kalimat (b) tidak memiliki kesejajaran makna predikat dan objek.

b) Adik memetiki setangkai bunga.

Kata memetiki mempunyai makna „berulang-ulang“ yang tentunya tidak dapat diterapkan pada setangkai bunga. Perbaikannya dapat dilakukan dengan mengubah predikat menjadi memetik atau menghilangkan satuan setangkai pada objek.

4. Ejaan dan tata tulis

Ejaan adalah seluruh peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antar hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.²¹ Penggunaan ejaan dan tata tulis berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

H. Pembelajaran Menulis

Belajar dan mengajar merupakan dua istilah dalam dunia pendidikan yang sangat populer. Kedua istilah itu mengacu kepada suatu proses yang terjadi dalam suatu rangkaian unsur yang saling terkait. Belajar berarti sebuah usaha agar memperoleh kepandaian atau ilmu. Sedangkan mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada seluruh siswa. Menarik minat dan perhatian siswa untuk belajar merupakan upaya guru dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif.

Menurut Jack. C. Richard dan Willy A Renandya, ada sepuluh langkah dalam perencanaan pembelajaran menulis dan dalam membantu guru untuk merencanakan pembelajaran menulis. Sepuluh langkah tersebut sebagai berikut.

a) Tujuan dan Sasaran

Di dalam merencanakan pelatihan menulis hendaknya guru dapat memastikan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Hal ini agar pembahasantidak terlalu luas sehingga siswa dapat memahami dan menerima pembelajaran menulis dengan baik.

b) Memilih Prinsip-prinsip Teori

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah memilih teori yang akan digunakan. Pemilihan teori yang akan digunakan. Pemilihan

teori ini tentu saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

c) Perencanaan Konten

Langkah ketiga dalam perencanaan dan pembelajaran menulis adalah perencanaan konten. Maksud perencanaan konten tersebut yaitu dalam pembelajaran menulis di kelas guru menggunakan pengalaman pribadi, isu-isu sosial dan budaya sastra, atau isi dari bidang studi lain sebagai tema atau topik tulisan.

d) Mempertibangkan Elemen

Menulis terdiri dari banyak bagian sehingga perlu mempertimbangkan mana yang akan menjadi yang paling penting seperti konten, organisasi, orisinalitas, gaya, kelancaran, akurasi, atau bentuk tulisan yang digunakan. Elemen yang dimaksud adalah bagian-bagian yang akan ditulis baik itu topik, tema, diksi, gaya bahasa, dan lain sebagainya.

I. Struktur/ Organisasi Teks Deskripsi

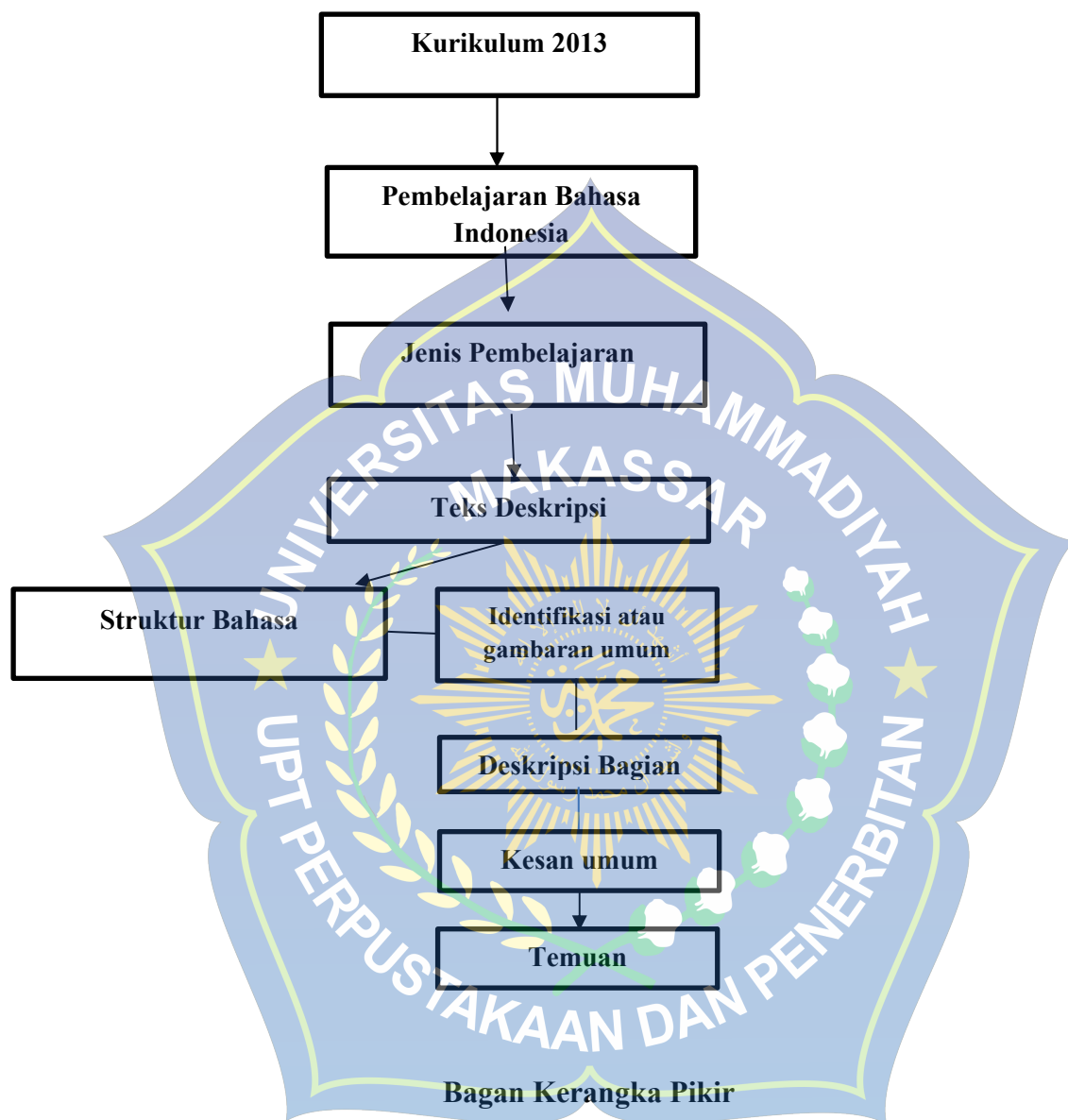
Organisasi Teks Deskripsi Tata organisasi teks, yaitu cara teks disusun Struktur. Sebuah teks ditata sesuai dengan jenisnya. Setiap teks memiliki struktur yang khas yang membedakan teks yang satu dengan teks yang lain, dengan memahami struktur teks akan memudahkan dalam penulisan teks. Mahsun (2014:45) struktur yang menyusun teks deskripsi menjadi satu keutuhan yaitu: (1) identifikasi atau gambaran umum, pada bagian identifikasi/gambaran umum/deskripsi umum dijelaskan tentang definisi/identitas objek yang dideskripsikan. (2) deskripsi bagian, pada deskripsi bagian, dijelaskan pengklasifikasian objek yang

dideskripsikan. Pengklasifikasian dijelaskan secara lebih rinci dengan memberikan gambaran-gambaran yang jelas. (3) penutup, kesan umum.

J. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menuntut siswa untuk terampil menulis sebuah teks. Keterampilan menulis menjadi salah satu jenis keterampilan yang berpengaruh dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa, di samping keterampilan mendengarkan, berbicara, memirsa (viewing), membaca, dan menulis. Siswa diharapkan dapat berkreasi mengungkapkan gagasannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis ketika menulis.

Salah satu jenis pembelajaran pada kelas VII ialah teks deskripsi. Teks deskripsi adalah wacana yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang dipelajari dalam kaidah kebahasaan. Teks deskriptif juga merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat sendiri objek yang telah dibicarakan, meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri. Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis bagaimana struktur bahasa pada teks deskripsi kelas VII C. Tujuan dari bagan ini adalah untuk menggambarkan secara jelas bagaimana kerangka pikir yang digunakan penulis untuk mengkaji dan memahami permasalahan yang diteliti.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif penelitian dengan pengumpulan data berbentuk angka. Angka yang dimaksud adalah nilai hasil untuk kerja menulis teks deskripsi berdasarkan pengamatan langsung siswa Kelas VII SMPN 10 Barru. Hal ini sejalan dengan definisi menurut Gay (dalam Leo, 2013:98) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan/atau mengontrol fenomena yang diminati.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu kemampuan menulis teks deskripsi. Dalam penelitian ini peneliti mengamati aspek isi, aspek struktur/organisasi teks, dan aspek mekanik dalam penulisan teks deskripsi berdasarkan pengamatan langsung siswa kelas VII SMPN 10 Barru. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

Definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan pengamatan langsung siswa kelas VII SMPN 10 Barru dengan memperhatikan isi, struktur/organisasi teks,

dan mekanik. Sesuai dengan tujuan penelitian, desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik yang dideskripsikan. Dalam penelitian ini, yang dideskripsikan adalah kemampuan siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menulis teks deskripsi berdasarkan pengamatan langsung.

B. Populasi dan Sampel

Populasi Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMPN 10 Barru yang berjumlah 352 orang yang terbagi ke dalam 11 kelas secara homogen. Sampel Penelitian ini digunakan teknik sampel acak (random sampling).

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Semua siswa kelas VII SMPN 10 Barru memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Berdasarkan hasil undian ditetapkan bahwa yang akan menjadi sampel yaitu siswa kelas VII SMPN 10 Barru Kelas VII C yang terdiri dari 32 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah tes tertulis yaitu menulis teks deskripsi berdasarkan pengamatan langsung yang di dalamnya siswa memunculkan isi teks, struktur/organisasi teks, dan mekanik (instrumen terlampir).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan di ruang kelas sebanyak satu kali pertemuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 1 Barru yang diawali dengan tes tertulis, dilakukan terhadap siswa dengan cara siswa diarahkan untuk keluar kelas dan mengamati langsung lingkungan sekolah selama 20 menit. Setelah mengamati lingkungan sekolah, siswa diarahkan lagi masuk ke dalam kelas dan ditugaskan untuk menulis sebuah teks deskripsi dengan tema lingkungan sekolah, serta memperhatikan isi teks, struktur/organisasi teks, dan mekanik dalam teks deskripsi untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMPN 10 Barru. Kemudian tugas tersebut dianalisis untuk menentukan tingkat kemampuan siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menulis teks deskripsi. Pemeriksaan dilakukan oleh dua orang yaitu, peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tempat peneliti mengambil sampel penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- (1) membuat daftar skor mentah, setelah pemberian tugas, langkah pertama dalam melakukan analisis data adalah membuat daftar skor mentah yang terdiri dari nilai yang ditentukan.
- (2) membuat distribusi frekuensi dari skor mentah.

(3) mencari presentase kemampuan rata-rata siswa, cara mencari nilai rata-rata didapat dengan menghitung seluruh skor kemudian membagi dengan jumlah subjek untuk melihat kemampuan rata-rata siswa.

Menurut Dalman (2012:233-247), deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek sebenarnya. Deskripsi ini berasal dari kata “descrebe” yang berarti menulis tentang, atau memberitakan hal. Dalam bidang karang mengarang, deskripsi dimaksudkan sebagai suatu karangan yang digunakan penulis untuk memindahkan kesankesannya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya, dan disajikan kepada para pembaca.

No	Aspek yang dinilai	Komponem aspek
1	Ciri teks	a. Lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek b. Lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca c. Disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah d. Lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia, dan e. Organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang
2	Tujuan	a. Memberikan perincian atau detail tentang objek b. Memberi pengaruh pada sensitivitas pembaca

		c. Mampu membangun imajinasi pembaca atau pendengar sehingga mereka seperti ikut melihat, mendengarkan, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut d. Mampu menggugah atau membangkitkan kesan yang dihasilkan oleh aspek tentang hal yang dibicarakan dalam teks
3	Deskripsi	a. Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks. b. Bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen yang mendukung pernyataan penulis. c. Bagian penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis) d. Terdiri atas deskripsi umum dan deskripsi bagian

Penilaian berdasarkan ciri teks deskripsi

Skor	Deskriptor	Kategori
5	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 5 aspek penilaian	Sangat Mampu
4	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 4 aspek penilaian	Mampu
3	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 3 aspek penilaian	Cukup Mampu

2	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 2 aspek penilaian	Kurang Mampu
1	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 1 aspek penilaian	Sangat Tidak Mampu

Penilaian berdasarkan tujuan teks deskripsi

Skor	Deskriptor	Kategori
5	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 4 aspek penilaian	Sangat mampu
4	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 3 aspek penilaian	Mampu
3	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 2 aspek penilaian	Cukup mampu
2	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 1 aspek penilaian	Kurang mampu
1	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa tidak memenuhi satu pun aspek penilaian	Sangat tidak mampu

Penilaian berdasarkan struktur teks deskripsi

Skor	Deskriptor	Kategori
5	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 4 aspek penilaian	Sangat mampu
4	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 3 aspek penilaian	Mampu
3	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 2 aspek penilaian	Cukup mampu
2	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa memenuhi 1 aspek penilaian	Kurang mampu
1	Apabila hasil tulisan deskripsi siswa tidak memenuhi satu pun aspek penilaian	Sangat tidak mampu

Format Penilaian Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi

No	Nama Siswa	Skor untuk tiap aspek			Skor akhir	Jumlah nilai (skor akhir : skor maksimum= hasil x 100)
		1	2	3		

Keterangan:

- 1 = Penilaian dari aspek ciri
- 2 = Penilaian dari aspek tujuan
- 3 = Penilaian dari aspek struktur

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca seluruh hasil tulisan teks deskripsi siswa. Lalu mengoreksi dan menilai satu per satu tulisan tersebut sesuai dengan aspek penilaian yang telah ditentukan. Tulisan akan dinilai oleh penilai 1 (Peneliti), dengan menggunakan rumus Djiwandono (1996:102) sebagai berikut:

$$\text{Jumlah} = \frac{P1}{2}$$

Keterangan:

Jumlah = Jumlah nilai rata-rata

P1 = Penilai 1 (Peneliti)

2. Hasil tulisan teks siswa dinilai berdasarkan aspek penilaian tulisan teks deskripsi yang telah ditentukan. Penskoran kemampuan siswa kelas VII C SMPN 10 Barru yaitu dari jumlah keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Setelah itu mencari persentase kemampuan siswa dalam

menulis teks deskripsi dengan menggunakan rumus Nurgiantoro, (1988: 327) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata $\sum x$
 = Jumlah seluruh nilai n
 = Banyak subjek

Kemampuan Menulis Teks deskripsi siswa kelas VII C SMPN 10 Barru Tahun Pelajaran 2021/2022

Kemampuan dipersentasekan dengan menggunakan rumus indeks penilaian menurut Nurgiantoro (1988: 237) yaitu:

$$\text{Indeks Penilaian} = \frac{\text{Skor Maks}}{\text{Skor Maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

Indeks Penilaian = Nilai
 $\bar{X}$ = Nilai rata-rata
 Skor Maks = Jumlah skor maksimal

Untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMPN 10 Barru, hasil perhitungan rata-rata di atas kemudian dikualifikasikan dengan parameter penelitian yang dimodifikasi dari Nurgiantoro (1988:363) berikut:

Parameter Penilaian

Interval	Huruf	Keterangan
Persentase		
85 – 100	A	Sangat Mampu
75 – 84	B	Mampu
60– 74	C	Cukup Mampu
40– 59	D	Kurang Mampu
0-39	E	Sangat Tidak Mampu

Keterangan:

Nilai 85-100 = Sangat Mampu

Nilai 75-84 = Mampu

Nilai 60-74 = Cukup Mampu

Nilai 40-59 = Kurang Mampu

Nilai 0-39 = Sangat Tidak Mampu

Kemampuan menulis siswa kelas VII C SMPN 10 Barru diukur dari hasil persentase secara keseluruhan dari penilaian masing-masing aspek yang menyusun teks deskripsi. Setelah masing-masing aspek dipersentasekan, selanjutnya semua aspek digabungkan dan dipersentasekan untuk menentukan kategori kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMPN 10 Barru.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Data dalam penelitian ini berupa skor atau nilai yang diperoleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menulis teks deskripsi. Data penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek yang dinilai. Adapun aspek yang dinilai yakni ciri teks, tujuan, dan deskripsi. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistik. Pengolaan data berupa nilai kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks deskripsi.

Data penelitian ini berupa skor atau nilai yang diperoleh dari siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menganalisis struktur teks deskripsi. Data penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek penilaian yakni aspek ciri teks, tujuan teks, dan deskripsi teks.

Data penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek kemudian mengelompokkan data menurut aspek yang dinilai dan hasil sudah ada pada tahap pengolaan data. Adapun rincian nilai yang diperoleh siswa dari tes kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi dapat dilihat pada tabel di bawah berikut.

Tabel 1
Pengolaan Data Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMPN 10 Barru

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI			TOTAL SKOR (NILAI)
		Ciri Teks	Tujuan Teks	Deskripsi Teks	
1	AAP	27	27	25	79
2	AC	25	24	24	73
3	AMF	26	24	24	74
4	AAP	27	24	24	75
5	AAT	27	24	24	75
6	AG	22	24	24	70
7	ANM	26	24	24	74
8	AS	24	24	25	73
9	FNM	29	25	25	79
10	FS	27	27	27	81
11	SK	25	25	25	75
12	HN	27	25	25	77
13	J	24	25	25	74
14	MAAA	26	22	24	72
15	MMF	24	24	24	72
16	MRS	26	26	26	78
17	MSA	24	24	27	75
18	MAS	26	26	27	79
19	MRS	28	28	24	80
20	NS	28	25	28	81
21	NA	27	27	27	81
22	NAU	24	26	26	76
23	N	24	23	25	72
24	RAR	26	24	28	78
25	RRA	26	25	26	77
26	SFAA	30	28	29	87
27	SDA	24	28	24	76
28	N	26	28	30	84
TOTAL		726	708	719	2147
RATA-RATA		76,7			

Berdasarkan data di atas, pada aspek ciri teks dapat dilihat bobot rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru adalah 25,9 dengan total bobot 726. Adapun bobot tertinggi adalah 30 dan bobot terendah 22. Pada aspek tujuan teks dapat dilihat bobot rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru adalah 25 dengan total bobot 706. Adapun bobot tertinggi adalah 28 dan bobot terendah 22. Sedangkan, pada aspek deskripsi teks dapat dilihat bobot rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru adalah 25,6 dengan total bobot 716. Adapun skor tertinggi adalah 30 dan bobot terendah 24.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari ketiga aspek yang dinilai total skor keseluruhan jumlah yakni 2147 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 76,7. Nilai tertinggi yakni 87 dan nilai terendah 72. Data-data di atas dikelola dengan menjumlah keseluruhan skor aspek.

2. Hasil Pengumpulan Data

Dalam bab ini akan dibahas tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari hasil penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur bahasa pada teks deskripsi. Penilaian di ambil dengan cara memberikan tes kepada siswa dengan mendeskripsikan objek yang dilihat secara langsung. Setelah dilakukan tes menulis deskripsi, maka diperoleh data terkait kemampuan siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menganalisis struktur teks deskripsi. Berikut peneliti sajikan data nilai kemampuan siswa dalam menganalisis teks deskripsi.

Tabel 2
Hasil Pengumpulan Data Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMPN 10 Barru

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	AAP	79
2	AC	73
3	AMF	74
4	AAP	75
5	AAT	75
6	AG	70
7	ANM	74
8	AS	73
9	FNM	79
10	FS	81
11	SK	75
12	HN	77
13	J	74
14	MAAA	72
15	MMF	72
16	MRS	78
17	MSA	75
18	MAS	79
19	MRS	80
20	NS	81
21	NA	81
22	NAU	76
23	N	72
24	RAR	78
25	RRA	77
26	SFAA	87
27	SDA	76
28	N	84
TOTAL		2147
RATA-RATA		76,679

Nilai di atas merupakan hasil dari penjumlahan antara aspek-aspek yang dinilai. Aspek yang dinilai tersebut meliputi : 1) Ciri Teks : Lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek, Lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca, disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia, dan organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang, dengan total skor nilai 30 ; 2) Tujuan : Memberikan perincian atau detail tentang objek, memberi pengaruh pada sensitivitas pembaca, mampu membangun imajinasi pembaca atau pendengar sehingga mereka seperti ikut melihat, mendengarkan, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut, dan mampu menggugah atau membangkitkan kesan yang dihasilkan oleh aspek tentang hal yang dibicarakan dalam teks dengan total skor nilai 35; dan 3) Deskripsi : Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks, bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen yang mendukung pernyataan penulis, bagian penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis), terdiri atas deskripsi umum dan deskripsi bagian, dengan total skor nilai 35. Jadi nilai maksimal yang di peroleh siswa adalah 100.

Tabel 3
Frekuensi Hasil Pengumpulan Data Kemampuan Menganalisis Struktur
Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMPN 10 Barru

NO	INTERVAL PERSENTASE	FREKUENSI	PERSENTASE	KETERANGAN
1	85 – 100	-	-	Sangat Mampu
2	75 – 84	20	71,4%	Mampu
3	60– 74	8	28,6%	Cukup Mampu
4	40– 59	-	-	Kurang Mampu
5	0-39	-	-	Sangat Tidak Mampu
JUMLAH		28	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, dapat dilihat sebanyak 20 siswa masuk ke dalam kategori mampu dalam menganalisis struktur teks deskripsi dengan persentase 71,4%. Siswa yang masuk dalam kategori cukup dalam menganalisis struktur teks deskripsi sebanyak 8 orang dengan pemerolehan persentase 28,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru termasuk kedalam kategori mampu.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini, menganalisis kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks deskripsi. Penilaian yang diberikan sesuai dari beberapa Aspek yang meliputi : 1) Ciri Teks : Lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek, Lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca, disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia, dan organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang, dengan total skor nilai 30 ; 2) Tujuan : Memberikan perincian atau detail tentang objek, memberi pengaruh pada sensitivitas pembaca, mampu membangun imajinasi pembaca atau pendengar sehingga mereka seperti ikut melihat, mendengarkan, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut, dan mampu menggugah atau membangkitkan kesan yang dihasilkan oleh aspek tentang hal yang dibicarakan dalam teks dengan total skor nilai 35; dan 3) Deskripsi : Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks, bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen yang mendukung pernyataan penulis, bagian penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis), terdiri atas deskripsi umum dan deskripsi bagian, dengan total skor nilai 35. Jadi nilai maksimal yang di peroleh siswa adalah 100. Menulis digunakan oleh penulis untuk menuangkan ide-ide mereka

menjadi kata-kata, sehingga mereka dapat menyampaikan ide-ide mereka kepada orang lain. Dalam mengungkapkan, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: (1) penulis sebagai penyampaian pesan (penulis), (2) pesan atau tulisan, (3) saluran atau media berupa tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Tulisan yang efektif mencakup beberapa aspek, seperti kandungan isi, nilai dan norma, metode penelitian dan metode penulisan, bahasa, penyajian dan penampilan. Pada sisi lain, efektif bagi pembaca, yaitu memberikan manfaat, baik dalam menambah pengetahuan, wawasan pengalaman, memberikan aspirasi, maupun hiburan.

Deskripsi adalah salah satu bentuk tulisan yang berisi gambaran-gambaran mengenai suatu kejadian dengan maksud untuk menceritakan daya imajinasi yang dialami oleh pengarang. Menurut Kunjana Rahardi deskripsi yakni melukiskan atau menggambarkan apa saja yang dilihat di depan mata penulisnya. Jadi, tulisan ini bersifat loyal terhadap tataruang atau tata letak objek yang dituliskan itu. Paragraf deskriptif disebut juga paragraf yang melukiskan (lukisan). Paragraf ini melukiskan apa yang terlihat di depan mata. Jadi, paragraf ini bersifat tata ruang atau tata letak. Pembicaraannya dapat berurutan dari atas ke bawah atau dari kiri ke kanan. Dengan kata lain, deskriptif berurutan dengan hal-hal kecil yang tertangkap oleh pancaindera. Sedangkan menurut Mahsun, teks deskripsi adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya.

Organisasi Teks Deskripsi Tata organisasi teks, yaitu cara teks disusun Struktur. Sebuah teks ditata sesuai dengan jenisnya. Setiap teks memiliki struktur yang khas yang membedakan teks yang satu dengan teks yang lain, dengan memahami struktur teks akan memudahkan dalam penulisan teks. Mahsun (2014:45) struktur yang menyusun teks deskripsi menjadi satu keutuhan yaitu: (1) identifikasi atau gambaran umum, pada bagian identifikasi/gambaran umum/deskripsi umum dijelaskan tentang definisi/identitas objek yang dideskripsikan. (2) deskripsi bagian, pada deskripsi bagian, dijelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan. Pengklasifikasian dijelaskan secara lebih rinci dengan memberikan gambaran-gambaran yang jelas. (3) penutup, kesan umum.

Setelah melakukan penelitian, pengumpulan data, dan penganalisan data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru berdasarkan keseluruhan aspek yang nilai memperoleh nilai rata-rata termasuk dalam kategori mampu. Dalam penelitian ini, pengkategorian dilakukan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2006:57). Dengan demikian, kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru termasuk dalam kategori mampu yaitu nilai rentang 75-84 dengan persentase 71,4% serta kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 dengan persentase 28,6%. Hal ini diketahui setelah dilakukan perhitungan nilai rata-rata siswa kelas VII SMPN 10 Barru yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Dengan kata

lain, siswa telah mampu menganalisis struktur teks deskripsi dengan pemerolehan nilai rata-rata 76,7.

Jika dilihat dari nilai rata-rata siswa menganalisis struktur teks deskripsi kelas VII SMPN 10 Barru berdasarkan ciri teks deskripsi adalah 25,9 dengan skor maksimum 30. Nilai rata-rata siswa menganalisis struktur teks deskripsi kelas VII SMPN 10 Barru berdasarkan aspek tujuan deskripsi adalah 25 dengan skor maksimum 35. Serta nilai rata-rata siswa menganalisis struktur teks deskripsi kelas VII SMPN 10 Barru berdasarkan aspek deskripsi teks adalah 25,6 dengan skor maksimum 35. Dalam hal ini, ditinjau dari ketiga aspek tersebut siswa sudah mampu menganalisis struktur teks deskripsi dan penentuan strukturnya sudah relevan dengan tugas yang diberikan.

Kemampuan menganalisis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMPN 1 memperoleh nilai rata-rata 76,7. Berdasarkan klasifikasi nilai Depdiknas (2006:57), skor 76 termasuk dalam kategori mampu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menganalisis struktur teks deskripsi sesuai ketiga aspek tersebut kategori mampu. Dalam hal ini, aspek ciri teks siswa sudah mampu menentukan ciri teks yang di analisisnya. Pada aspek tujuan teks siswa juga sudah mampu menentukan tujuan teks deskripsi. Serta aspek deskripsi siswa juga sudah mampu menentukannya.

Sejalan dengan hasil penelitian ini, pada penelitian sebelumnya oleh Nurfatimah yang meneliti dengan judul Kemampuan Menulis Teks

Deskripsi Siswa Kelas VII E SMPN 11 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017 Metode Deskriptif dengan Pendekatan Kuantitatif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurfatimah ini berfokus pada pengukuran kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menerapkan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Selain itu pula, peneliti lainnya oleh Herawati dengan judul Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Herawati ini hanya berfokus pada pengujian kemampuan siswa tanpa menggunakan metode, model, ataupun pendekatan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Munirah & Hardian dengan judul Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA. Pada penelitian yang dilakukan oleh Munirah & Hardian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan siswa SMA dalam menulis paragraf deskripsi.

Seperti yang diketahui pada penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak yang mengkaji terkait kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, namun jika diamati bukan hanya teks deskripsi saja yang dikaji dalam menganalisis kemampuan siswa menulis teks deskripsi melainkan beberapa jenis paragraf juga menilai kemampuan siswa. Pada penelitian ini, peneliti mengkaji kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks deskripsi. Sehingga, peneliti memperoleh hasil analisis pengolahan data siswa dalam kategori cukup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 10 Barru. Hal tersebut dibuktikan dari perhitungan tiga aspek yakni ciri teks deskripsi, tujuan teks, dan deskripsi teks. Sesuai dengan penilaian tersebut diperoleh total skor nilai setelah di jumlah dari tiga aspek yakni 2147 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 76,7. Nilai KKM SMPN 10 Barru yakni 76. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menganalisis struktur teks deskripsi sesuai ketiga aspek tersebut kategori mampu. Dalam hal ini, aspek ciri teks siswa sudah mampu menentukan ciri teks yang di analisisnya. Pada aspek tujuan teks siswa juga sudah mampu menentukan tujuan teks deskripsi. Serta aspek deskripsi siswa juga sudah mampu menentukannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini, maka penulis mengajukan saran yakni:

1. Guru diharapkan mampu menjadikan kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi siswa sebagai jalan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

2. Penelitian ini memiliki begitu banyak kekurangan dan keterbatasan dalam berbagai aspek. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang kemampuan menganalisis siswa baik dari segi jenis teks lainnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian tentang kemampuan siswa dalam menganalisis ini bisa dijadikan sebagai referensi awal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anekdot Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match (Mencari Pasangan) Pada Siswa Kelas X SMK Dharma Bakti 1 Medan. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2020, 2.2: 113-120.
- Ariga, Hijrah Purnama Sari. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks
- Atmazaki.2006. Kiat Mengarang dan Menyunting. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Dalman, H. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Press
- Henry Guntur Tarigan. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Isodorus, Praptomo Baryadi. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. (<http://ejournal.usd.ac.id> diunduh tanggal 1 Februari 2022)
- Jamal, Sherlina, Syamsudduha Syamsudduha, and M. Taufik. *KEMAMPUAN Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2018.
- Kholilah, N. (2017). *Analisis Kevariatifan Prefiks pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A MTs Negeri Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Larlen, Nurfatimah Pembimbing I. Drs H., and M. M. Rasdawita. "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII E SMP N 11 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017."
- Lusita, J., & Emidar, E. (2019). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 113-120.
- Mahsun. 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munirah, M., & Hardian, H. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 78-87
- Naibaho, Lamria. *Analisis Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Pangururan Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Diss. Unimed, 2017.

- Nurfidah, Nurfidah. "Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 3.1 (2019).
- Rahardi, K. (2020). Mendeskripsi Peran Konteks Pragmatik: Menuju Perspektif Cyberpragmatics. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 164-178.
- Sanita, Sri, Rusdial Marta, and Nurhaswinda Nurhaswinda. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Pembelajaran Field Trip." *Journal on Teacher Education* 2.1 (2020): 239-246.
- Santa, Herawati. *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar*. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Sarini, B. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Deskripsi Melalui Metode Problem-Based Learning Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).





Surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 10 BARRU
 Jalan: Jalan Husein Saad, Kota Kecamatan Tanete Riata Kae, Barru 94762
 Email : / Barru.kabupaten@indonesiaindonesia.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 420/026/UPTD-SMPN-10BR/2022

Yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : H. DARWIN, S.Pd, M.Pd
 NIP : 19730303 290003 1 010
 Pangkat/Golongan : Pendidikan IV / IVB
 Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 10 Barru

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Barru, Satu Prati Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 267968.01/PTSP-2022, tentang izin penelitian

Nama : R. SITIKA
 NIP : 19931101018
 Pendidikan : S1
 Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
 Alamat : Jl. Sultan Aji Malik, No. 799 Makassar

adalah benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 10 Barru Kabupaten Barru, sejak tanggal 14 Februari s.d 11 April 2022, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **KEMAMPUAN MENYALISIS STRUKTUR BAHASA PADA TEKS DESKRIPSI KELAS VII SMPN 10 BARRU**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 16 April 2022
 Kepala Sekolah


 H. DARWIN, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19730303 290003 1 010

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





TUGAS

Menganalisis struktur bahasa dari teks deskriptif.

Ayah Parutanku

Ayahku bernama Abu Salim. Ia memiliki postur tubuh yang sedang, berusia sekitar 54 tahun. Rambutnya putih beruban. Di dagunya terdapat bekas luka jerawat putih. Kulit wajah kuning langsat. Wajah ayah tipikal Batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak lebar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.

Meskipun kelihatannya galak, ayahku orang yang sabar. Wajahnya teduh dan selalu tersenyum menghadapi masalah apa pun. Ayahku adalah orang yang paling sabar yang pernah aku kenal. Tidak pernah terlihat marah-marah atau mendenda. Berjalan selalu menunjukkan perasaannya lewat gerakan bermakna di wajahnya. Jika melihat anaknya membantol, ayah hanya menggeleng sambil berkata lili untuk membujuknya.

Tidak seperti orang Batak yang agungnya agak keras, ayahku sangat lembut. Beliau yang lebih suka memberi contoh ketimbang kepada anaknya tanpa perlu mengomel. Ayah yang memiliki terang, tetapi sangat dalam. Beliau adalah lelaki yang sangat cerdas.

Nama: Muhammad Rizki
Kelompok: 1

Struktur: 1. Identifikasi 2. Deskripsi 3. Kesimpulan

1. Identifikasi

Pada paragraf 1

2. Deskripsi

Pada paragraf 2

3. Kesimpulan

Pada paragraf 3



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



JUSTIKA di lahirkan di Tamaona tanggal 22 Mei 1998, dari pasangan ayahanda Sahaba dan ibunda Bunga Baji. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2004 di SD Negeri 58 Lengese dan tamat pada tahun 2011, Penulis masuk sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 1 Mangarabombang(marbo) dan tamat pada tahun 2014, dan masuk sekolah menengah atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 2 Takalar dan tamat pada tahun 2017. Setelah itu pada tahun yang sama (2018), penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai pada tahun 2022, dengan judul Skripsi :

KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR BAHASA PADA TEKS DESKRIPSI KELAS VII SMPN 10 BARRU

